

**PENGARUH MANFAAT PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA
SMKN 2 KEC. GUGUAK KAB. LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**SELFY TRI SONI
2016/16053117**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MANFAAT PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA
SMKN 2 KEC. GUGUAK KAB. LIMA PULUH KOTA

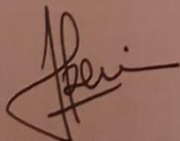
NAMA : SELF TRI SONI
BP/NIM : 2016/16053117
KEAHLIAN : ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN : PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Disetujui Oleh:


Padang, Februari 2025

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



Dr. Friyatni, S.Pd, M.Pd
NIP: 19820514 200604 2 001



Dra. Armida S.M. Si
NIP: 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

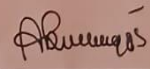
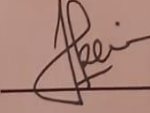
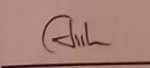
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH MANFAAT PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA
SMKN 2 KEC. GUGUAK KAB. LIMA PULUH KOTA**

NAMA : SELF TRI SONI
BP/NIM : 2016/16053117
KEAHLIAN : ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN : PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Padang, Februari 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dra. Armida S,M. Si	
2.	Anggota	Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Sri Arita, S.Pd, M.Pd	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh manfaat praktek kerja industri dan soft skill terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK Negeri 2 kecamatan guguk kabupaten lima puluh kota” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, 10 februari 2025
Yang membuat pernyataan,



Selfi tri soni
NIM 16053117

ABSTRAK

Pengaruh Manfaat praktek kerja Industri dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMKN 2 Kec. Guguk Kab. Lima puluh kota

Selvi Tri Soni

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri
Padang Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat Padang

Email: trisoniselfi@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat praktek kerja industry, pengaruh soft skill dan pengaruh manfaat praktek kerja industri dan soft skill terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK Negeri 2 Guguk

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan OTKP sebanyak 107 siswa dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Instrumen penelitian ini berupa angket yang disusun berdasarkan skala likert. Untuk pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data melalui uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolineritas, analisis regresi berganda, uji f dan uji t statistik pada $\alpha=0,05$, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini adalah manfaat praktek kerja Industri dan *soft skill* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Manfaat praktek kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan *soft skill* terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. *Soft Skill* pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa *Soft Skill* seperti komunikasi, kerja tim, berpikir kritis, manajemen waktu, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan sangat penting bagi siswa untuk bersaing di pasar kerja. Soft skill diperoleh melalui pengalaman, dan siswa yang memiliki soft skill lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manfaat praktek kerja Industri dan *Softskill* terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMKN 2 Kec. Guguk Kab. Lima puluh kota”. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yaitu Al-Quran dan Sunnah sebagai petunjuk menuju jalan yang benar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra Armida S.M.Si selaku pembimbing saya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis serta masukan yang sangat berharga bagi penulis

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Armida, S, M.Si. selaku pembimbing dalam penelitian ini

4. Ibu Sri Arita S.Pd, M.Pd selaku penguji I dalam penelitian ini
5. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku penguji II dalam penelitian ini
6. Bapak/Ibu Dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini
7. Teristimewa untuk ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a, semangat dan pengorbanan baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman Departemen Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis, yang telah memberikan semangat, motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari semua pihak mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	15
1. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	15
2. <i>Soft Skill</i>	23
3. Manfaat praktek kerja Industri	30
4. Pengaruh antar Variabel	35
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual.....	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Definisi Operasional.....	44

F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Uji Coba Instrumen	50
H. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.....	54
I. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	77
B. Karakteristik Responden.....	78
C. Analisis Hasil Penelitian	79
1. Uji Prasyarat Analisis Data	106
2. Hipotesis	109
D. Pembahasan.....	112
1. Pengaruh Manfaat praktek kerja Industri dan <i>Soft Skill</i> Memiliki Pengaruh Secara Signifikan terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa	112
2. Pengaruh Manfaat praktek kerja Industri Memiliki Pengaruh Secara Signifikan terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa.....	114
3. Pengaruh <i>Soft Skill</i> terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerjasiswa	116
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pengangguran Terbuka SMK di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2019-2021	3
Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Tahun 2022	5
Tabel 3. Pekerjaan yang dilakukan oleh Siswa SMK N 2 Kec. Guguak saat Praktek Industri	7
Tabel 4. Gambaran Nilai Sikap dan <i>Softskill</i> Siswa SMKN 2 Kec.Guguak 2021	9
Tabel 5. Daftar 19 Kemampuan yang Diperlukan di Pasar Kerja.....	27
Tabel 6. Penelitian yang Relevan	37
Tabel 7. Populasi Penelitian Seluruh Siswa XII OTKP SMK N 2 Kec. Guguak tahun 2022-2023	43
Tabel 8. Sampel Siswa XII OTKP SMKN 2 Kec. Guguak Tahun 2022-2023	44
Tabel 9. Alternatif atau Kategori Jawaban Responden	47
Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 11. Rekap Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	51
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 13. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	79
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Mempunyai Pertimbangan yang	
Tabel 15. Distribusi Frekuensi kemampuan Dan Kemauan Untuk Bekerja Sama Dengan Orang Lain	82
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Mampu Mengendalikan Diri.....	83
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Mampu Mengendalikan Diri	83
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Mempunyai Keberanian Untuk Menerima Tanggung Jawab Secara Individual.....	86
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Mempunyai Kemampuan Bisa Mengikuti Perkembangan Teknologi.....	87
Tabel 20. Distribusi Mempunyai Ambisi Untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan Keahlian	88

Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Komunikasi.....	90
Tabel 22.	Distribusi Frekuensi Kejujuran	91
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi Bekerja Sama	92
Tabel 24.	Distribusi Frekuensi Interpersonal	93
Tabel 25.	Distribusi Etos Kerja yang Baik.....	94
Tabel 26.	Distribusi Motivasi.....	94
Tabel 27.	Distribusi Indikator Beradaptasi.....	94
Tabel 28.	Distribusi Pengalaman dan Wawasan Baru	98
Tabel 29.	Distribusi Kemampuan yang Telah Diperoleh di Sekolah dan Lansung	101
Tabel 30.	Distribusi Memberikan Pengalaman Praktis Berharga	103
Tabel 31.	Distribusi Menyediakan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Melatih Ketrampilan Manajemen	105
Tabel 32.	Distribusi Menerapkan Teori yang Dipelajari di Sekolah.....	106
Tabel 33.	Distribusi Siswa yang Mengikuti Pelatihan dapat Memecahkan Berbagai Masalah di Lapangan	108
Tabel 34.	Distribusi Mendekatkan Siswa Untuk Terjun Lansung Ke Bidang Tugasnya Sesuai dengan Keahlian yang Dimiliki.....	109
Tabel 35.	Distribusi Meningkatkan Kerja Sama Mitra Antara Tempat Prakerin dengan Sekolah.....	110
Tabel 36.	Analisis Berganda	113
Tabel 37.	Uji F.....	114

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	125
Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba	127
Lampiran 3. Tabulasi Data	137
Lampiran 4. Uji Instrumen Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	154
Lampiran 5. Uji Instrumen Manfaat praktek kerja Industri	156
Lampiran 6. Uji Instrumen Soft Skill.....	158
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	160
Lampiran 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	163
Lampiran 9. Tabulasi Hasil Penelitian	173
Lampiran 10. Uji Penelitian	187
Lampiran 11. X1 TCR.....	196
Lampiran 12. X2 TCR.....	209
Lampiran 13. Y TCR.....	218
Lampiran 14. Uji Prasyarat Analisis Data.....	235
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	238

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi pendidikan nasional adalah rendahnya tingkat elevansi tentang masalah mutu, efisiensi dan efektifitas pendidikan. Setiap siswa lembaga pendidikan formal maupun informal, baik itu pendidikan negeri ataupun swasta, akan terjun ke masyarakat dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntunan dan prasyarat yang diperlukan dalam dunia kerja. Tuntunan dan prasyarat tersebut terus mengalami perkembangan dan kemajuan seiring dengan perkembangan dan kemajuan dunia industri. Oleh karena itu, dalam pendidikan sangat diperlukan perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaannya harus senantiasa berorientasi pada perkembangan yang selalu berubah untuk kemajuan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntunan globalisasi secara bersamaan telah mengakibatkan peningkatan terhadap persaingan yang semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Untuk dapat terus mempertahankan daya saingnya, sumber daya manusia diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai kompetensi lainnya sehingga manusia tersebut mampu bersaing dalam dunia kerja. Dengan tingkat kompetensi yang tinggi dan memadai seseorang akan memiliki fleksibilitas dalam menyikapi dunia pekerjaan. Penyediaan sumber daya manusia yang unggul dapat dimulai sejak seseorang

belajar di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa sebagai tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan bidang dan jenjang pendidikannya. Disamping itu sekolah juga berperan penting dalam menyiapkan peserta didik yang mampu beradaptasi dengan lingkungan. Harapan tersebut ternyata belum dapat terpenuhi sebagai mana mestinya. Tingkat keterampilan dan kepribadian yang dimiliki para siswa ternyata masih lemah dalam menghadapi tantangan pekerjaan yang ada. Selain itu, tidak sedikit siswa lembaga pendidikan formal baik dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan karena rendahnya kualitas dan relevansi siswa. Salah satu pendidikan formal yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan karena rendahnya kualitas dan relevansi siswa adalah siswa SMK. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara dengan SMP atau MTs.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu institusi yang secara khusus bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik secara mandiri maupun mengisi lowongan kerja yang ada. Penyelenggaraan pendidikannya pun senantiasa disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dunia kerja, karena tujuan pendidikan SMK seperti yang tercantum dalam kurikulum adalah menciptakan siswa atau siswa agar mampu memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional, mampu memilih karir,

mampu berkompetensi dan mengembangkan diri, menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan masa yang akan datang, serta mampu menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif serta kreatif. Oleh karena itu, SMK dituntut untuk mampu menghasilkan siswa dengan kompetensi standar yang diharapkan oleh dunia kerja. Kesiapan kerja sendiri dalam SMK mempunyai arti penting sebagai tolak ukur keberhasilan berdirinya SMK. Dimana kesiapan merupakan keseluruhan kondisi dari seseorang yang membuat dirinya siap dalam memberi respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu kondisi secara cepat dan tepat.

Namun pada kenyataannya harapan tersebut belum terpenuhi secara optimal. dari tingginya jumlah angka pengangguran terbuka SMK di Kab. Lima Puluh Kota, seperti terlihat pada tabel 1:

Tabel 1. Jumlah Pengangguran Terbuka SMK di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2019-2021

Nama Sekolah	Jumlah siswa			Jumlah Pengangguran Terbuka					
	2019	2020	2021	2019	%	2020	%	2021	%
SMKN 1 Pangkalan	104	146	151	45	43	65	44	92	61
SMKN 1 Suliki	58	74	67	29	50	46	62	51	76
SMKN 1 Guguak	273	275	364	137	50	118	42	234	64
SMKN 2 Kec. Guguak	211	136	163	142	67	101	74	125	88
SMKN 1 Luak	175	205	217	81	46	107	52	137	63
SMKN Pp Padang Mengatas	163	173	186	86	57	85	49	103	55
SMKS Uswatun Hasanah	12	10	18	6	50	5	50	9	50
Jumlah Keseluruhan	996	1019	1166	526	527	751			

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Lima Puluh Kota (2019 sampai 2021)

Dari tabel 1 diidentifikasi bahwa dari tahun 2019 sampai 2021, Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka siswa SMK di Kabupaten Lima Puluh Kota relatif mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah siswa.

Terhitung pada 2019 terjadi peningkatan sebesar 67%, pada tahun 2020 sebesar 74% dan pada tahun 2021 menjadi 88%. Angka ini tergolong sangat tinggi mengingat persentase jumlah siswanya bahkan lebih dari setengah siswa masih menganggur. Tidak sedikitnya jumlah tingkat pengangguran terbuka untuk siswa SMK, mengidentifikasikan bahwa siswa SMK di Kabupaten Lima Puluh Kota mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan karena rendahnya kualitas dan kompetensi siswa. Menurut data, persentase pengangguran pada sejumlah sekolah menunjukkan angka yang mengkhawatirkan. Misalnya, SMKN 2 Kec. Guguk mencatat tingkat pengangguran terbuka sebesar 88% pada tahun 2021, yang berarti hampir sembilan dari sepuluh siswanya mengalami pengangguran. Hal ini merupakan isyarat bahwa ada masalah serius yang perlu ditangani, baik dari segi kualitas pendidikan, penempatan kerja, maupun kompetensi siswa. Terdapat variabilitas yang cukup signifikan antara sekolah-sekolah di Kabupaten Lima Puluh Kota. Beberapa sekolah seperti SMKN Pp Padang Mengatas mencatat angka yang relatif lebih rendah yaitu 55% pada tahun 2021, sementara sekolah lain seperti SMKN 2 Kec. Guguk mencatatkan angka yang sangat tinggi. Variabilitas ini dapat menunjukkan perbedaan dalam kualitas pendidikan dan efektivitas program kerja sama dengan industri. Ada peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun, namun, peningkatan ini tidak diikuti oleh penyerapan kerja yang memadai. Bahkan, tingkat pengangguran malah mengalami kenaikan, menunjukkan diskrepansi antara output pendidikan dan kebutuhan pasar kerja.

Dengan tingginya persentase pengangguran terbuka diduga bahwa beberapa siswa SMK mengalami kesulitan dalam memenuhi kriteria atau kompetensi yang di butuhkan oleh industri atau dunia kerja.

Harapan terhadap Kejuruan adalah menciptakan lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai bidang keahlian dan di terima di dunia usaha dan dunia industri keberadaan SMK dalam mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja perlu di tingkatkan lagi karena tidak semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisnya hal ini dikarenakan adanya kesenjangan antara keahlian yang di siapkan sekolah dengan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Dalam persiapan memasuki dunia kerja salah satu aspek penting yang harus dipertimbangkan disekolah. siswa yang siap memasuki dunia kerja tentu bisa bersaing dengan cara yang efektif di pasar kerja. Dari hasil belajar siswa kita bisa melihat apakah siswa bersungguh sungguh dalam mempersiapkan dirinya untuk masa yang akan datang.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Tahun 2022

Mata Pelajaran	KKM	Rata-rata Aspek Penilaian		
		Afektif	Kognitif	Psikomotor
Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian	75	79	80	76
Produk Kreatif dan Kewirausahaan	75	80	82	78
Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana	75	78	81	82
Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan	75	80	76	70
Otomatisasi Tata Kelola Keuangan	75	75	78	77
Pendidikan Agama	75	86	85	85

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	87	88	87
Bahasa Indonesia	75	83	80	81
Bahasa Inggris	75	83	84	83
Pendidikan Jasmani dan Kerohanian	75	85	86	85

Berdasarkan Tabel 2, bahwa nilai mata pelajaran umum lebih tinggi dengan skor di banding nilai mata pelajaran wajib keahlian dengan skor.

Hal ini diduga dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja belum optimal dengan hasil belajar yang rendah bisa dikatakan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas untuk mendapat nilai yang tinggi. Dalam rangka memahami permasalahan ini lebih baik, perlu dilakukan analisis lebih lanjut dan tindakan yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa supaya bisa bersaing di dunia kerja nantinya.

Dalam menciptakan lulusan sumber daya yang unggul erat kaitannya dengan dunia usaha dan dunia industri, salah satu variabel yang dibahas dalam penelitian ini yaitu manfaat praktek kerja industri dengan harapan Siswa bisa merasakan manfaat dari manfaat praktek kerja industri ini benar-benar terjun langsung untuk melatih kemampuan bekerja di dunia usaha dan industri.

Akan tetapi, pelaksanaan manfaat praktek kerja industri tidak sesuai dengan harapan diduga salah satu permasalahan indikator dari manfaat praktek kerja industri Siswa tidak bisa mengukur kemampuannya selama manfaat praktek kerja industri dikarenakan Pihak DU/DI tidak menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan keahlian dalam situasi

lapangan yang aktual selain itu hasil wawancara singkat dengan yang belum terlalu mendalam dengan wakil Kepala Sekolah bagian kehumasan pada tanggal 4 juli 2022 mengatakan dalam kenyataan terdapat permasalahan yang di hadapi oleh kehumasan saat penyelenggaraan praktek baik oleh Siswa diantaranya perencanaan praktek dalam pemetaan industri terdapat ketidak sinkronan antara kompetensi dasar di sekolah terhadap topik pekerjaan tugas yang ada di tempat praktek hal ini berimbas pada penyusunan program praktek dimana Siswa kebingungan terhadap pekerjaan di tempat praktek karena tidak sesuai dengan jurusan mereka.

Tabel 3. Pekerjaan yang dilakukan oleh Siswa SMK N 2 Kec. Guguk saat Praktek Industri

Jurusan	Jenis Kegiatan	Pekerjaan		Kompetesi yang Diajarkan	Persentase
		Dilakukan oleh siswa	Tidak dilakukan oleh siswa		
OTKP	Melayani tamu	23	7	-	76%
	Membuat laporan/sertifikat	18	12	Korespondensi	60%
	Memfotocopy	25	5	-	83%
	Mengantar surat	17	13	-	56%
	Menstempel Surat	15	15	Korespondensi	50%
	Membuat Buku Agenda	17	13	Korespondensi	56%
	Membuat teh/kopi	28	2	-	93%
	Mengarsip	15	15	Kearsipan	50%
	Mencatat surat M/K	17	13	Surat menyurat	56%
	Mengetik	18	12	Simdig	50%
	Protokoler	15	15	-	20%

Sumber, data diolah 2022

Tabel 3 menjelaskan bahwa pada saat pelaksanaan manfaat praktek kerja industri siswa tidak mendapatkan keahlian profesional dari pekerjaan

yang berkaitan dengan kompetensi pendidikan yang mereka pelajari di sekolah. Selain itu, dijelaskan juga bahwa lebih besarnya persentase yang melakukan pekerjaan pada saat praktek yang tidak sesuai keahlian dibandingkan persentase melakukan pekerjaan sesuai keahlian ketika praktek.

Dapat dilihat dari banyaknya pengalaman praktik untuk jurusan Administrasi Perkantoran lebih banyak melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah, seperti Melayani Tamu, Mengantarkan Surat dan Membuatkan Kopi/teh, bahkan ada beberapa Siswa selama praktek hanya menyebutkan nomor antrian di salah satu DU/DI. Dilakukan juga wawancara dengan DU/DI superfisior pada tanggal 16 Juli 2022 menurutnya manfaat manfaat praktek kerja industri ini bertujuan untuk meningkatkan profesional Siswa, tetapi pada kenyataanya masih banyak Siswa yang sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja, kurang bisa menggunakan alat kerja, dan juga ada ditemukan Siswa yang tidak disiplin contohnya masih banyak Siswa yang terlambat, sering alfa tanpa kabar bahkan ada Siswa yang di pulangkan ke sekolah mereka kembali karena sudah mendapat surat peringatan 3 kali karena ketidak hadirannya menghilang tanpa kabar.

Ditemukan juga fenomena di lapangan pada pelaksanaan manfaat manfaat praktek kerja industri monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat menjelang praktek di industri sehingga pada saat pelaksanaan manfaat praktek kerja industri tidak dimanfaatkan sebaik mungkin. Sekolah sering kali mengalami kesulitan untuk melakukan monitoring ke tempat praktek yg

begitu jauh, ini berdampak kurangnya komunikasi dan tanggung jawab guru pembimbing sekolah terhadap Siswa yang praktek. Selain itu pada saat kegiatan evaluasi pihak DU/DI tidak dilibatkan.

Sesuai yang dikatakan guru keahlian pada saat wawancara tgl 1 juli 2022 mengatakan banyak Siswa yang tidak merespon sudah kami sher di grup kelas tempat manfaat praktek kerja industri mitra sekolah tetapi tidak banyak yang minat. Hal ini adalah langkah awal yang membuat siswa tidak bersungguh-sungguh dalam manfaat praktek kerja industri. Ini berdampak kepada manfaat yang di rasakan siswa selama manfaat praktek kerja industri ada pekerjaan yang sesuai dengan teori yang di pelajari di sekolah dan ada yang tidak sesuai dan bahkan menemukan hal baru selama manfaat praktek kerja industri.

Kesiapan kerja diartikan sebagai mereka yang memiliki kompetensi kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan antara fisik dan mental yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Hal ini didukung oleh pendapat Muri Yusuf (2010) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi dari manfaat praktek kerja industri kita dapat mengetahui soft skill di butuhkan di dunia kerja.

Tabel 4. Gambaran Nilai Sikap dan *Softskill* Siswa SMKN 2 Kec.Guguak 2021

Gambaran	Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata
Sikap	Kehadiran	83,6
	Kejujuran	82,32
	Tanggung jawab	80,78
Integritas	Prakarsa	80,38
	Semangat Kerja	83,76
	Kompetensi Keahlian	86,97
	Rata-rata Aspek Penilaian keseluruhan	83,63

Sumber: Tata Usaha SMKN 2 Kec. Guguk (2021)

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan dari ke 6 penilaian aspek di DU/DI 5 aspek atau 84% adalah kebutuhan *soft skill* kehadiran, kejujuran, tanggung jawab, prakarsa, kecakapan. Hal ini diperkuat dengan apa yang disampaikan guru pembimbing sekolah AS (17 Juli 2022) mengatakan bahwa kesenjangan terjadi di karenakan pihak sekolah hanya menuntut Siswa *hard skill* ketimbang *soft skill* seperti peningkatan nilai di dalam kelas, adanya target yang harus dicapai dalam menyelesaikan setiap mata pelajaran. Maka yang akan terjadi, siswa tidak memiliki *soft skill* untuk bekerja dan diterima bekerja sedangkan DU/DI sendiri lebih mementingkan *soft skill*. Dari tabel 4 terlihat bahwa rata-rata nilai Kompetensi Keahlian/ *soft skill* sebesar 86.97, nilai ini tergolong baik. Namun, rata-rata nilai *softskill* tinggi yang didapatkan tidak diikuti dengan kemampuan *soft skill* siswa pada saat dilapangan. Hal terlihat dari tidak sesuainya pekerjaan yang diberikan dengan bidang keahlian siswa, akibatnya siswa hanya banyak duduk- duduk saja. Ini mengakibatkan Siswa tidak mendapatkan apa yang seharusnya mereka dapatkan. Hal ini membuktikan bahwa *soft skill* juga berperan penting terhadap kesiapan kerja pada diri siswa. Berdasarkan survey national association of collages and employer dalam elfindri (2011:156) terdapat 19 kemampuan yang di perlukan di pasar kerja.

Sedangkan penilaian dalam format *soft skill* hanya gambaran sikap dan integritas, hal ini perlu dilakukan evaluasi kembali tentang gambaran nilai *soft skill*, untuk menunjang *soft skill* siswa untuk bersaing di dunia kerja

nantinya.

Sebuah instansi atau perusahaan dalam mendapatkan karyawan lebih mengutamakan karyawan yang memiliki *soft skill* yang baik dibandingkan pengetahuan. Kemampuan *soft skill* akan membentuk sikap atau lebih sulit dibandingkan dengan pengetahuan. Dengan alasan pengetahuan akan bertambah seiring dengan waktu saat telah bekerja sedangkan *soft skill* adalah sikap atau kebiasaan baik yang akan sulit dibentuk dalam waktu singkat. Hal ini diperkuat dengan informasi yang peneliti dapatkan di lapangan dari salah satu dunia industri tempat pelaksanaan praktek pada tanggal 20 Juli 2022 di Bank Nagari cabang Guguk, ER menjelaskan bahwa Siswa yang diterima secara keseluruhan hampir memiliki pengetahuan kemampuan yang baik, namun untuk sikap kerja Siswa masih rendah. Salah satunya sikap tanggung jawab, Siswa praktek sering terlambat dalam penyelesaian pekerjaan yang diberikan sehingga pemberian laporan kerja tidak sesuai waktu yang ditentukan. Namun, untuk menghargai kerja dan kemampuan yang dimiliki, DU/DI akan memberikan nilai minimum. Diduga karena pemberian nilai minimum inilah banyak *soft skill* atau pun nilai dari hasil praktek Siswa yang terlihat baik namun tidak sesuai dengan keadaan di lapangan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik menganalisis lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Manfaat praktek kerja Industri dan *Softskill* terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMKN2 Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Diperlukan adanya kualitas sumber daya manusia siswa SMK N 2 Kecamatan Guguak dalam kesiapan memasuki dunia kerja.
2. Kurangnya kompetensi siswa dalam mata pelajaran keahlian dibidang mata pelajaran umum.
3. Masih ada siswa yang tidak merasakan manfaat dari manfaat praktek kerja industri dikarenakan ketidaksesuaian pekerjaan yang dilakukan pada saat praktek di DU/DI.
4. Masih ada point penilaian *soft skill* yang kurang antara yang disiapkan sekolah dengan tuntutan pasar dunia kerja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah mengenai analisis pengaruh kesiapan kerja siswa SMKN 2 Kec. Guguak, maka perlu pembatasan masalah untuk memperdalam analisis data. Oleh sebab itu peneliti fokus membahas pengaruh manfaat praktek kerja industri, dan *soft skill* terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh manfaat praktek kerja industri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK Negeri 2 Guguak?

2. Bagaimana pengaruh soft skill terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK Negeri 2 Guguak?
3. Bagaimana pengaruh manfaat praktek kerja industri dan soft skill terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK Negeri 2 Guguak?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh manfaat praktek kerja industri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK Negeri 2 Guguak
2. Mengetahui pengaruh soft skill terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK Negeri 2 Guguak
3. Mengetahui pengaruh manfaat praktek kerja industri dan soft skill terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK Negeri 2 Guguak

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memperkaya teori dan ilmu mengenai pengalaman prakerin, motivasi memasuki kerja dan *softskill* serta mampu meningkatkan kesiapan kerja untuk dapat menjadi bagian dalam pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang penelitian ilmiah.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengambilan kebijakan bagi pemerintah dan tenaga kerja.

4. Bagi Mahasiswa

Dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. Bagi Universitas Negeri Padang

Penelitian ini sebagai tambahan untuk referensi perpustakaan dan menambah materi tentang pengalaman prakerin, motivasi memasuki kerja dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja, sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan bagi mahasiswa atau yang berkepentingan untuk bahan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh Manfaat praktek kerja Industri dan *soft skill* terhadap kesiapan memasuki dunia kerja dapat ditarik kesimpulan:

1. Manfaat praktek kerja Industri dan *soft skill* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa Manfaat praktek kerja industri dan soft skill merupakan dua faktor yang penting untuk meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja siswa. Oleh karena itu, sekolah dan industri perlu bekerja sama untuk meningkatkan praktik kerja industri dan soft skill siswa.
2. Manfaat Manfaat praktek kerja Industri memiliki pengaruh positif dan signifikan *soft skill* terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat Manfaat praktek kerja industri memainkan peran yang signifikan dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Manfaat praktis yang diperoleh selama manfaat praktek kerja industri dapat memberikan siswa pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan kerja sebenarnya, tuntutan pekerjaan, dan keterampilan yang diperlukan dalam industri tertentu. Hasil tcr tertinggi menerapkan teori yang dipelajari di sekolah yang diterapkan langsung di DU/DI skor 83.92% kategori sangat baik membuktikan Pelajaran teori yang diajarkan

disekolah sangat berguna dalam kesiapan memasuki dunia kerja siswa dan
juga didapatkan hasil tcr

3. terendah yaitu 78.38% mendekatkan siswa untuk terjun langsung kebidang tugasnya sesuai dengan keahlian yang dimiliki. membuktikan siswa bekerja di tempat manfaat praktek kerja industri tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki hal ini berpengaruh dalam kesiapan memasuki dunia kerja siswa
4. *Soft Skill* pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa *Soft Skill* seperti komunikasi, kejujuran, interpersonal, etos kerja yang baik, motivasi, dan beradaptasi sangat penting bagi siswa untuk bersaing di pasar kerja. siswa yang memiliki soft skill lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Terlihat dari skor ter tertinggi komunikasi 82.91% membuktikan siswa bisa berinteraksi dengan baik dengan orang lain. Dan juga didapatkan terendah yaitu motivasi dengan skor 79.93% membuktikan siswa kurang termotivasi dalam kesiapan memasuki dunia kerja perlunya dorongan baik dari diri pribadi maupun pihak yang terlibat dalam penunjang kesiapan memasuki dunia kerja siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa baik Manfaat praktek kerja Industri maupun pengembangan *Soft Skill* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesiapan siswa memasuki dunia kerja, disarankan untuk mengimplementasikan langkah-langkah berikut:

1. Peningkatan Kolaborasi antara Sekolah dan Industri

Sekolah dan industri perlu bekerja sama untuk mengembangkan program Manfaat praktek kerja Industri yang lebih terstruktur dan relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Kolaborasi semacam ini akan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman praktis yang berharga dan relevan yang akan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja.

2. Pelatihan Khusus untuk Peningkatan Soft Skill

Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan khusus yang fokus pada pengembangan Soft Skill siswa. Pelatihan semacam itu dapat melibatkan simulasi situasi dunia nyata, permainan peran, diskusi kelompok, dan proyek kolaboratif untuk memperkuat keterampilan yang diperlukan di tempat kerja. Misalnya melakukan program bimtek dan pelatihan rutin karna soft skill kemampuan di luar teknis dan akademis. Butuh usaha keras untuk mengubahnya

3. Mentoring dan Pembimbingan terstruktur pada saat pelaksanaan manfaat praktek kerja industri karna pada saat proses ini sangat diperlukan supaya tidak terjadi kurangnya komunikasi antara dunia usaha dan dunia industri untuk penunjang kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja

Memberikan mentor dan pembimbing kepada siswa selama Manfaat praktek kerja Industri dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan dan memahami pentingnya soft skill dalam

lingkungan kerja. Mentor dapat memberikan wawasan yang berharga dan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang dalam lingkungan kerja yang sebenarnya.

Dengan mengadopsi langkah-langkah ini, sekolah dan industry dapat bekerjasama untuk memastikan bahwa siswa memiliki kesiapan yang kuat untuk memasuki dunia kerja, membantu mereka berhasil mengatasi tantangan, dan menjadi profesional yang kompeten dan berpengalaman.

3. melakukan pelatihan dengan mendatangkan instruktur untuk melatih keterampilan siswa dalam bidangnya rutin dalam per semesternya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitrianto. (2006). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Grasindo.
- Anoraga. 2010. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aprianto, D. (2014). *Soft skills: Membangun karakter dan keterampilan diri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilgis, A., & Salsabila, E. (2020). Pengaruh praktek kerja industri dan soft skill terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK N 14 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 14(2), 101-110.
- Brady, J. E. (2010). *The Ready to Work Handbook: The Essential Guide to Getting Your First Job and Success in Your Career*. New York: Penguin Books.
- Brady, Robert. 2010. *Kesiapan Kerja bagi Inventaris Administrator*. Jakarta: Akasia Elfindri, dkk. 2011. *Soft Skills untuk pendidik*. Yogyakarta: Baduose Media Kusmiran. 2015. *Soft Skills Caring*. Jakarta: Trans Info Media
- Brady, W. T. (2010). *How to Get a Job: The Ultimate Guide to Getting Hired*. New York: McGraw-Hill.
- Deri, A. 2017. Pengaruh Praktek Kerja Industri (PKL) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Vokasi*. 2(2): 128-134.
- Elfindri, dkk. 2011. *Soft Skills untuk Pendidik*. Yogyakarta: Baduose Media
- Elfirasari, N. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Fitrianto, A. (2006). *Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, H. (2015). *Pengembangan Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hariyanto, H. (2018). Indikator Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vokasi*, 1(1), 165-173.
- Harlestiyani, R. (2017). Pengaruh kompetensi kejuruan, penguasaan soft skill, dan pengalaman manfaat praktek kerja industri pada kesiapan kerja peserta didik kelas XII program keahlian Administrasi perkantoran SMK N 1 Kebumentp 2016/2017. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.
- Hartiti, A. (2013). Pentingnya Soft Skills di Dunia Kerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 1-10.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Praktek Kejuruan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Illah Sailah. (2010). Pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran soft skills. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 18-28.
- Kusmiran, A. (2015). Soft skills dalam dunia kerja. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 35-42.
- Kuswana, S. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kuswana, W. S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Kuswana. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta
- Lutfiani, Lifah. 2019. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019, Vol.XVII, No.1, <https://journal.uny.ac.id/index.php/kpakun/article/download/26332/12379>
- Makki, B.I., dkk. 2015. The Relationship between Work Readiness Skills. *Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*.
- Makki, M., Agoes, S., & Hariyanto, H. (2015). Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK Melalui Peningkatan Kompetensi Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 1-11.
- Makki, M., Wahyuningsih, N., & Widiyanti, E. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 115-126.
- Neswari, W. T. W. A., & Dwijayanti, R. (2022). Pengaruh Manfaat praktek kerja Industri (Prakerin) Program Kelas Alfamidi Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Bidang Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Pgri 13 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*

- (JPTN), 10(2), 1701-1709.
- Nifah, A. 2015. Praktek Kerja Industri (PKL) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 5(2): 173-182.
- Nifah, Aisatun. 2015. Pengaruh Pengalaman Pratik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kota Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015. Graduate thesis, <https://lib.unnes.ac.id/id/eprint/21406>
- Nifah, L. (2015). Pengaruh Manfaat praktek kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sukorejo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 183-194.
- Pradini, A. (2017). Pengaruh manfaat praktek kerja industri dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja dengan motivasi memasuki dunia kerja sebagai variabel mediasi pada siswawelas XII Administrasi perkantoran SMK N 2 Semarang. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.
- Riduwan. (2012). *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: PT Alfabeta
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2007). *Perilaku Organisasi (Edisi 12)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stevani, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 72-83.
- Stevani, M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-10.
- Stevani. 2015. Pengaruh Manfaat praktek kerja Industri (Prakerin) dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK N3 Padang. *Economica*, 3 (2), 185-195, <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.255>
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT

Alfabeta

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Andi

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis*. Jakarta: Rajawali Wena. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer suatu Tinjauan Konseptual Opresional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yuliani, N. (2012). Soft skills: Kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 1-12.

Zamzam Zamawi. 2012. Manfaat praktek kerja Industri (PKL) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 2(2): 103-112.